

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain case report berbasis evidence base practice dan pendeketan 5 proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian deskritif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa - peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan laporan kasus yang merupakan suatu pendekatan dalam mempelajari suatu peristiwa yang unik dari suatu kasus yang spesifik (Nursalam, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian case report telah dilakukan di BPSTW Griya Lansia Ciparay. Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilaksanakan pada 14-19 April 2025.

3.3 Subjek Penelitian

a. Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian yaitu seorang lansia yang mengalami demensia ringan di BPSTW Griya Lansia Ciparay.

b. Kriteria Penelitian

1) Kriteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Usia 60 tahun keatas

EBP Support: Menurut penelitian Ningsih & Iqomh (2025) demensia merupakan kemunduran sistem kognitif atau intelektual yang umum terjadi pada usia 60 tahun ke atas atau sekitar 5-8%.

- c) Lansia yang mengalami demensia ringan sampai dengan sedang dan mampu berkomunikasi baik

2) Kriteria Ekslusi

- a) Lansia yang mengalami demensia tingkat definite gangguan kognitif
- b) Mengalami gangguan pendengaran berat

3.4 Instrumen Penelitian

a. Alat

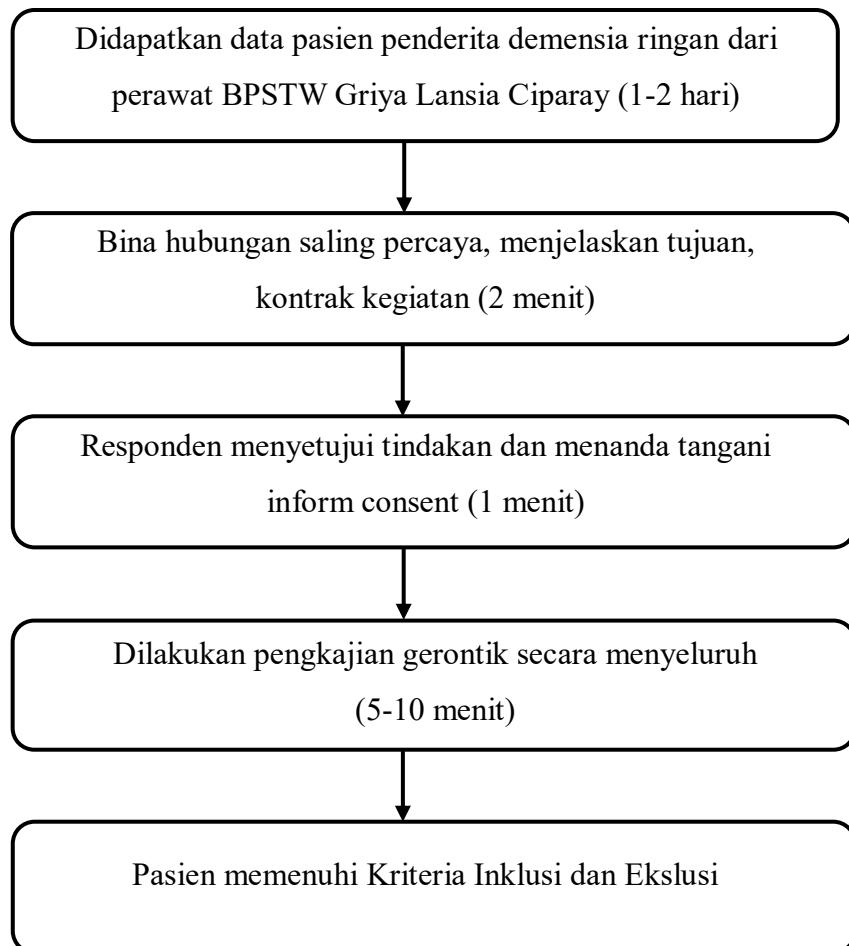
- 1) Kursi
- 2) Speaker

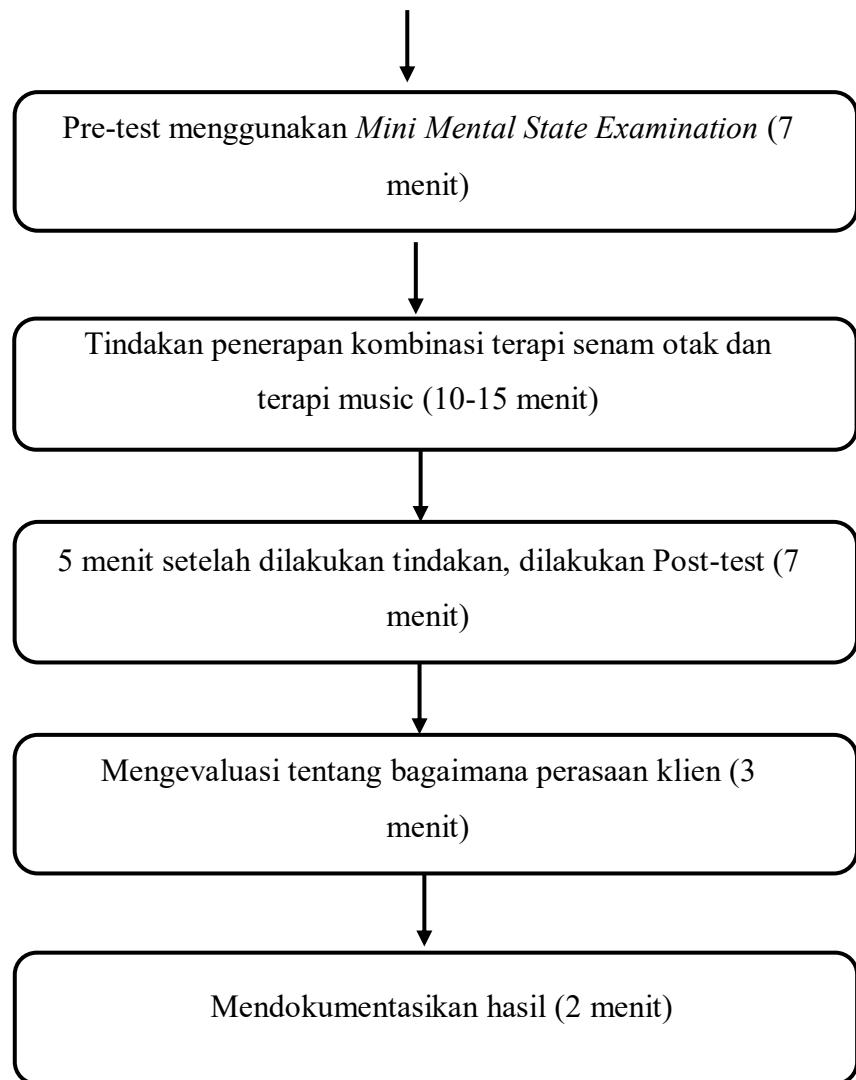
b. Bahan

- 1) Lembar kuesioner MMSE (*Mini Mental State Examination*)

3.5 Pengumpulan data

a. Langkah-Langkah Pengumpulan Data





3.6 Teknik analisis

Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan skor MMSE sebelum dan sesudah intervensi. Perubahan skor digunakan untuk menilai efektivitas intervensi terhadap fungsi kognitif subjek.

3.7 Etika Penelitian

Salah satu masalah penting dalam penelitian adalah etika penelitian keperawatan karena jenis penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek langsung. Hal yang perlu diperhatikan:

a. Informed Consent

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada klien, kemudian menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan, dan memberi tahu klien tentang hak dan kewajiban mereka. Dengan demikian, peneliti memberi kesempatan kepada orang tua untuk memilih apakah mereka bersedia atau tidak akan berpartisipasi dalam penelitian tanpa dipaksa.

b. Review Etik

Penelitian ini telah menjalani proses review etik oleh komisi etik penelitian kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani. Pada tanggal 21 Mei 2025 peneliti meminta surat pengantar uji etik kepada bagian bidang akademik Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Sumedang dan surat diterima per tanggal 22 Mei 2025. Pada tanggal 23 Mei 2025 sertifikat persetujuan naskah dan judul penelitian telah di tandatangi oleh pembimbing utama sehingga pada tanggal 23 Mei 2025 proposal penelitian, protokol pengajuan, dan lampiran-lampiran lainnya bisa diserahkan kepada pihak UNJANI.

Persetujuan etik telah ditetapkan per tanggal 21 Juni 2025 di Cimahi oleh komisi etik penelitian kesehatan fakultas ilmu dan teknologi kesehatan (FITKes) Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dengan Nomor: 112/KEPK/FITKes-Unjani/VI/2025.